

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka di Tarik kesimpulan dari rumusan masalah yang telah ada sebagaimana berikut:

1. Implementasi pembiayaan kredit usaha rakyat dalam mengembangkan usaha mikro di kotakolaka.

Bank Syariah Indonesia KC kolaka mengimplementasikan prodak unggulan yaitu pembiayaan kredit usaha rakyat yang bertujuan untuk mengembangkan Usaha mikro di kota kolaka, ada beberapa prosedur yang diterapkan yaitu: *Pertama* tahap pengajuan pembiayaan, *kedua* Tahap BI checking, *ketiga* Tahap survey, *keempat* Tahap analisis dengan menerapkan prinsip kehati hatian melalui analisis 5C, yaitu: character, capacity, capital, condition of ekonomi, dan collateral. *Kelima*, Tahap Pemberian Putusan Pembiayaan. *keenam* Tahap Pencairan Pembiayaan/ Akad Pembiayaan. *Ketujuh* tahap pementauan/monitoring.

2. Dampak implementasi pembiayaan kredit usaha rakyat dalam mengembangkan usaha mikro di kota Kolaka

Dampak dari impelementasi pembiayaan kredit usaha rakyat dalam mengembangkan usaha mikro sangat berdampak positif dan cukup berhasil dikarenakan selama 2 tahun berjalan yang awalnya sekitar 1.000.000.000,00 dana yang di salurkan ke nasabah hingga saat ini mencapai 20.000.000.000 keatas selama 2 tahun berjalan yang

mencakup beberapa kota baik itu Kolaka Timur, dan kolaka utara dan jika di lihat dari statistic pengembalian modal dari 100% yang mengembalikan modal usaha sekitar 99% yang berjalan lancar dalam pengembalian modal tanpa adaa kemacetan itu artinya berdampak secara positif walaupun tidak semua masyarakat kota kolaka mengetahui adanya Bank Syariah Indonesia yang mengimplemetsikan pembiayaan kredit usaha rakyat yang berbasis bagi hasil tanpa bunga/riba. Sehingga dampak bagi pelaku usaha itu sendiri berkembang dan berdampak positif di karnakan para pelaku usaha mengembangkan usahanya yang dimana dulunya tidak menyuplai pot bunga ke luar kota, setalah mengambil pembiayaan dia dapat menyuplai keluar kota.

## 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat di berikan oleh peneliti dari hasil penelitian yang di lakukan sebagai berikut:

1. Untuk para staf atau yang mempunyai tanggung jawab dalam pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia haruss betul betul memberi pemahaman Masyarakat di Kota Kolaka maupun di luar kota dengan cara sosialisasi secara face to face atau memanfaatkan social media sehingga masyarakat awan betul betul memahami bahwa adanya Bank Syariah Indonesia yang melakukan pembiayaan KUR dengan system bagi hasil tanpa riba
2. Untuk pemerintah, pemerintah Daerah agar berpartisipasi dalam membantu Bank syariah Indonesia dalam mensosialisasikan bahwa pembiayaan kredit usaha rakyat baik dalam lingkup pemerintahan

maupun kepada lapisan Masyarakat.

3. Untuk Masyarakat pelaku usaha yang telah mengambil pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia agar ikut serta membantu dalam melakukan sosialisasi kepada keluarga ataupun masyarakat sekitarnya.
4. Untuk pembaca, di harapkan memahami bank mengimplementasikan pembiayaan KUR dalam mengembangkan usaha mikro serta ikut membantu dalam mengsosialisasikan bahwanya danya Bank Syariah Indonesia yang mengimplementasikan pembiayaan KUR dalam menegmbangkan usaha mikro dalam bentuk bagi hasil atau Murabaha
5. Untuk peneliti, di harapkan agar lebih mendalami dan mengkaji bagaimana minat masyarakat dalam pengambil pembiayaan KUR dalam system bagi hasil.

### **5.3. Limitasi Penelitian**

Limitasi atau kelemahan dalam melakukan penelitian ini yaitu pada proses pengambilan data, dimana peneliti melakukan pengambilan data tidak menyuluruh di Kota Kolaka karna ketertabasan akses peneliti